

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PELAJARAN RISET BAGI SISWA KELAS UNGGULAN RISET MTsN 1 BANDA ACEH

Syifa Nabila Humaira¹⁾, Nurmahni harahap²⁾, Halimatus Sakdiah³⁾

^{1,2,3}MTSN 1 Banda Aceh

syifanabila84@gmail.com
mahniharahap@gmail.com
halimatus168@gmail.com

ABSTRACT

Research is a process that aims to carry out investigations and searches in order to obtain new facts in a branch of science so that research is the right method and concept to be applied in teaching and learning activities in madrasas. In research lessons, students are allowed to bring smartphones which will function as a tool to make it easier to find information or data needed to support research carried out by students. The aim of this research is to find out how important the use of smartphones is for class VIII students, towards research lessons. Defining student use of smartphones in research lessons. This research method was carried out by distributing questionnaires to class VIII students. This research is intended to obtain data and information regarding the influence of smartphones on research lessons for class VIII MTsN 1 Banda Aceh. The results of this test were 94% of research students using smartphones in research really helped them to add information.

Keywords: *smartphone, research, smartphone use*

Pendahuluan

MTsN 1 Banda Aceh merupakan sekolah unggulan yang banyak meraih berbagai prestasi, Dikarenakan keunggulannya yang banyak diketahui masyarakat Aceh. MTsN 1 Banda Aceh juga memiliki beberapa bidang. Salah satunya di bidang riset, yang hanya terdapat di kelas unggulan riset. Siswa/siswi MTsN 1 Banda Aceh dalam melakukan penelitiannya juga didampingi dan diajarkan oleh pembimbingnya langsung. Jika Siswa/siswi ada yang tidak paham boleh ditanyakan kepada pembimbingnya. Tujuannya untuk mengetahui seberapa berkembang penelitian mereka.

Siswa/siswi yang berada di kelas unggulan riset ini sangat memerlukan pembelajaran riset ini untuk mereka melakukan penelitian. Maka dari itu pembelajaran riset ini juga berpengaruh bagi Siswa/siswi dengan menambah wawasan atau ilmu baru, dan masing-masing mencoba untuk berusaha. Anak muda berumur 13 tahun adalah anak SMP kelas VII dan VIII

yang sudah dikasih menggunakan *smartphone* sendiri dan menunjukkan eksistensinya sebab itu , anak muda menjadi lalai dalam penggunaan *smartphone*. (Jarmi, 2017)

Riset merupakan proses yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan dan pencarian agar mendapat bukti nyata pada bidang ilmu pengetahuan maka riset sesuatu cara serta konteks dan diwujudkan pada kegiatan belajar mengajar di madrasah. Pada pembelajaran riset di madrasah, siswa/siswi diharapkan berkarakter dan jiwa saintis untuk diwujudkan dalam diri seorang siswa/siswi. Perilaku ini bisa ditandai dengan perilaku rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mampu menyelesaikan masalah dengan perilaku berpikir sistematis, objektif, dan ilmiah. Selain itu, (Yulhendri, 2018) mengatakan pembelajaran riset merupakan pembelajaran yang mengarah pada kegiatan analisis, sintesis, dan evaluasi kemudian dapat menambah kemahiran siswa dan guru dalam hal asimilasi penerapan ilmu aktivitas belajar mengajar melalui pendekatan berbasis riset yaitu pembelajaran yang meminta peserta didik untuk mampu menemukan, mengeksplorasi, dan mengembangkan suatu pilihan untuk menyelesaikan masalah , kemudian mencoba kebenaran pengetahuan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran berbasis riset mengharuskan interaksi aktif antara peserta didik dengan pendidik.

Keberhasilan aktualisasi pembelajaran berbasis riset di sekolah, terdapat delapan cara yang dapat digunakan untuk model pembelajaran berbasis riset ini, antara lain : (1) memperbanyak bahan ajar dengan hasil penelitian guru; (2) memakai temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah; (3) memperbanyak aktivitas pembelajaran dengan tema penelitian kontemporer; (4) mengarahkan materi metodologi penelitian dalam proses pembelajaran; (5) memperbanyak metode pembelajaran dengan aktivitas penelitian dalam skala kecil; (6) memperbanyak metode pembelajaran dengan menyangkutkan siswa dalam aktivitas penelitian; (7) memperbanyak metode pembelajaran dengan mengajak siswa supaya merasa menjadi bagian dari aktivitas riset; dan (8) memperbanyak metode pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus didapat oleh peneliti (Umar, 2011)

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan Pengaruh Pelajaran Riset Terhadap Penggunaan *Smartphone* Bagi Siswa Kelas Unggulan Riset MTsN 1 Banda Aceh dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan

karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang suatu kondisi dan situasi apa adanya. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola, dan mendeskripsikan hasil dari data tersebut. Deskripsi yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat peneliti berlangsung secara objektif dan nyata berdasarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan untuk memperoleh suatu data dengan cara mendeskripsikan suatu aktivitas sosial, peristiwa, fenomena, maupun suatu persepsi individu ataupun kelompok, sehingga penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif baik secara kata-kata tertulis maupun lisan yang menggambarkan suatu subjek atau objek yang diteliti sebagaimana mestinya. Di mana deskriptif data yang dilakukan sesuai dengan kondisi sosial dan berdasarkan fakta dari suatu objek yang diteliti.

Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini karena sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pelajaran Riset Terhadap Penggunaan *Smartphone* Bagi Siswa Kelas Unggulan Riset MTsN 1 Banda Aceh.

1. Subjek, Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh yang merupakan madrasah favorit yang juga memiliki program pembelajaran riset.

penelitian menggunakan 2 kelas yang berjumlah keseluruhannya 74 siswa/siswi , yang merupakan sumber data yang memberikan kejelasan mengenai duduk persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan subjek hanya sumber yang memberikan informasi secara lengkap dan cermat mengenai beberapa peristiwa, manusia dan situasi yang diobservasi dari tanggal 3 Agustus sampai 7 September 2022.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga peneliti sendiri akan menjadi instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembagian angket

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 2 kelas riset MTsN 1 Banda Aceh, seluruh siswa/siswi riset membutuhkan *smartphone*. Siswa/siswi membutuhkan *smartphone* untuk kebutuhan mereka mencari informasi untuk penelitian mereka.

Dokumentasi

Selain melalui pembagian angket, juga melalui dokumentasi Keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan, maka data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu diuji keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian disebut teknik triangulasi

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Teknik analisis data adalah suatu cara digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data tersebut dapat dipahami tidak hanya oleh peneliti, akan tetapi dapat dipahami oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Dalam penelitian penulis mengolah data yang berasal dari wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase hasil angket, menurut (Sugiono, 2008) yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban angket

n = Jumlah responden

Tabel 1. Data Persentase Hasil Penelitian

NO	PERTANYAAN	%
1	Apakah orang tua kamu memberikan izin menggunakan <i>smartphone</i> setiap hari?	77%
2	Apakah orang tua kamu mengatur jadwal penggunaan <i>smartphone</i> .	68%
3	Apakah di sekolahmu diperbolehkan membawa <i>smartphone</i> setiap hari?	57%
4	Apakah saat mengerjakan tugas di sekolahmu diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> ?	50%

5	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> untuk bertanya hal penting kepada guru kelasmu ?	59%
6	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari informasi sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas?	60%
7	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> saat bertanya hal-hal yang kurang kamu pahami mengenai riset yang kamu lakukan kepada guru di kelasmu?	72%
8	Apakah kamu menggunakan kalkulator yang ada di <i>smartphone</i> untuk mengerjakan soal berhitung?	55%
9	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> dalam mencari informasi mengenai riset yang kamu lakukan?	85%
10	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> untuk merekam subjek sebagai informasi mengenai riset yang kamu lakukan disaat melakukan wawancara?	55%
11	Apakah kamu menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengambil gambar atau video saat mencari data-data yang berhubungan dengan riset yang kamu lakukan?	72%
12	Apakah penggunaan <i>smartphone</i> dalam riset sangat membantu kamu untuk menambah informasi?	94%
13	Menurut kamu, jika sekolah/madrasah tidak mengizinkan menggunakan <i>smartphone</i> , apakah akan menghambat kamu dalam menyelesaikan riset yang sedang kamu teliti?	52%
14	Apakah kamu memanfaatkan <i>smartphone</i> untuk mencari jurnal-jurnal atau mendownload buku yang sesuai dengan riset yang sedang kamu lakukan?	90%
15	Selain untuk mencari data dan informasi melalui <i>smartphone</i> yang mendukung riset yang kamu lakukan, apakah kamu juga menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari bermain game, tik tok atau hal lainnya?	70%
16	Apakah kamu memainkan <i>smartphone</i> di saat pembelajaran sedang berlangsung di kelas?	44%
17	Apakah kamu sering membuka <i>google</i> , <i>youtube</i> , <i>fb</i> , melalui <i>smartphonemu</i> untuk mencari bahan riset?	84%

18	Apakah pihak sekolah menjadwalkan kamu dalam membawa <i>Smartphone</i> ke sekolah?	78%
19	Apakah pihak sekolah memberi edukasi tentang penggunaan <i>smartphone</i> ?	74%
20	Apakah pihak sekolah menggunakan <i>smartphone</i> pada saat ulangan harian, PTS, dan US?	69%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa 77 % orang tua siswa memberikan ijin menggunakan *smartphone* setiap hari. Banyak orang tua siswa untuk mengatur jadwal penggunaan *smartphone* sebanyak 68 %. Tidak semua sekolah diperbolehkan membawa *smartphone* setiap hari hanya 57 %. Saat mengerjakan tugas di sekolah diperbolehkan menggunakan *smartphone* hanya 50 %.

Hanya beberapa siswa menggunakan *smartphone* untuk bertanya hal penting kepada guru di kelas 59 %. 60 % siswa menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Manfaat bagi siswa/siswi riset menggunakan *smartphone* saat bertanya hal-hal yang kurang mereka pahami mengenai riset yang kamu lakukan kepada guru di kelas 72 %. Tidak banyak siswa menggunakan kalkulator yang ada di *smartphone* untuk mengerjakan soal berhitung hanya mengerjakan soal berhitung 55 %. Banyak siswa kelas riset menggunakan *smartphone* dalam mencari informasi mengenai riset yang mereka lakukan 85 %. Ada beberapa siswa riset melakukan penelitian dengan menggunakan *smartphone* untuk merekam subjek sebagai informasi mengenai riset yang kamu lakukan disaat melakukan wawancara hanya 55 %.

Jika penelitiannya memerlukan bukti diperlukan untuk menggunakan *smartphone* untuk mengambil gambar atau video saat mencari data-data yang berhubungan dengan riset yang kamu lakukan hanya sebanyak 72 %. 94 % siswa riset penggunaan *smartphone* dalam riset sangat membantu mereka untuk menambah informasi.

Menurut siswa/siswi riset jika sekolah/madrasah tidak mengizinkan menggunakan *smartphone*, apakah akan menghambat mereka dalam menyelesaikan riset yang sedang kamu teliti 52 %. 90 % siswa/siswi riset memanfaatkan *smartphone* untuk mencari jurnal-jurnal atau mendownload buku yang sesuai dengan riset yang sedang mereka lakukan sangatlah bermanfaat.

Dapat dilihat selain untuk mencari data dan informasi melalui *smartphone* yang mendukung riset yang dilakukan, hanya beberapa menggunakan *smartphone* untuk mencari bermain game, tik tok atau hal lainnya 70 %. 44 % siswa/siswi memainkan *smartphone* di saat

pembelajaran sedang berlangsung di kelas. Dapat dijelaskan bahwa siswa/siswi kelas riset sering membuka *google*, *youtube*, *fb*, melalui *smartphonemu* untuk mencari bahan riset 84 %

Terkadang pihak sekolah juga menjadwalkan membawa *Smartphone* ke sekolah 78%. pihak sekolah jarang memberi edukasi tentang penggunaan *smartphone* 74 %. 69% pihak sekolah mengizinkan menggunakan *smartphone* pada saat ulangan harian, PTS, dan US.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian juga diperoleh bahwa:” Sekolah memberi ijin penggunaan *smartphone* dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, penggunaan *smartphone* di sekolah bertujuan untuk memudahkan pengerjaan tugas, menggali pengetahuan dan informasi.” Penggunaan *smartphone* di MTsN Model harus dengan persetujuan guru pendamping atau guru pengampu mata pelajaran yang akan menggunakan *smartphone* disaat belajar.” Penggunaan *smartphone* di saat belajar bertujuan untuk mencari informasi berkaitan dengan muatan pelajaran yang akan dibahas, selain itu biasanya di gunakan untuk mengikuti kuis, ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), atau ujian sekolah.

MTsN Model Banda Aceh juga terdapat kelas riset yang bertujuan menggali potensi siswa dalam mencari, menemukan, memecahkan permasalahan, dan mengembangkan suatu alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut.” Penerapan pembelajaran berbasis riset juga mengharuskan interaksi aktif antara siswa dengan guru.

Dalam penerapan pembelajaran riset, *smartphone* memiliki banyak manfaat bagi siswa, ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: “siswa menggunakan *smartphone* dalam mencari informasi, merekam subjek, mengambil gambar, dan sebagai alat perekam disaat wawancara.” Hasil riset yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi objek riset yang dikaji, pengembangan ilmu yang diterapkan dalam riset dan bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat (Firdaus & Zamzam, 2018). 94 % siswa riset penggunaan *smartphone* dalam riset sangat membantu mereka untuk menambah informasi.

Penggunaan *smartphone* sangat membantu siswa dalam melakukan riset sehingga permasalahan yang dikaji oleh siswa dapat dengan mudah dan cepat terselesaikan. Banyak rujukan-rujukan serta data-data yang juga dapat kita dapatkan melalui penggunaan riset sehingga riset yang dilakukan menjadi lebih akurat hasilnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bagania, 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sering menggunakan

smartphone dengan jumlah pengguna sebanyak 83 (51,23%). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban siswa lebih mengarah pada penggunaan yang positif. Dikatakan penggunaan positif karena *smartphone* lebih sering digunakan untuk menunjang aktivitas belajar. 90 % siswa/siswi riset memanfaatkan *smartphone* untuk mencari jurnal-jurnal atau mendownload buku yang sesuai dengan riset yang sedang mereka lakukan sangatlah bermanfaat.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Riset merupakan proses penyelidikan atau pencarian yang saksama untuk memperoleh fakta baru dalam cabang ilmu pengetahuan sehingga riset merupakan konsep yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah.
2. Penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh bagi siswa dalam melakukan riset sehingga 94 % siswa riset penggunaan *smartphone* dalam riset sangat membantu mereka untuk menambah informasi. permasalahan yang dikaji oleh siswa dapat dengan mudah dan cepat terselesaikan.

Referensi

- Asmurti, A. U. (2017). Dampak Penggunaan Smartphone Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 225-234.
- Bagania, W. A. (2021). Bagania, W. A., MaHubungan penggunaan *smartphone* dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud. *Bagania, W. A., Maramis, F. R & Kolibu, F. K. (2021). Hubungan penggunaan smartphonJurnal KESMAS*, 1-7.
- Firdaus & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jarmi, A. &. (2017). Hubungan penggunaan gadget dengan kualitas tidur pada remaja. . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*. , 2 (3), 1-7.
- Umar, M. K. (2011). Umar, M. K., Yusuf, M., Supartin, Uloli, RPengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo. Retrieved from <https://repository.ung.ac.id>.
- . Yulhendri, Syofyan, E., & Afridona, S. (2018). *The Development of Research-Based Learning Model and Journal as for GraduaInternational Journal of Scientific and Research Publication*,